

**PENGARUH STATUS GIZI BAYI USIA 6 SAMPAI 7 BULAN TERHADAP
WAKTU ERUPSI GIGI INCISIVUS CENTRAL DECIDUI RAHANG
BAWAH DI POSYANDU KECAMATAN BENDOSARI SUKOHARJO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Kedokteran Gigi



**Disusun oleh :
Erlinda Cahyawati
J 52010 0002**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH STATUS GIZI BAYI USIA 6 SAMPAI 7 BULAN TERHADAP
WAKTU ERUPSI GIGI INCISIVUS CENTRAL DECIDUI RAHANG BAWAH
DI POSYANDU KECAMATAN BENDOSARI SUKOHARJO**

Yang diajukan Oleh :

ERLINDA CAHYAWATI

J 52010 0002

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas

Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta,

pada hari Sabtu, 5 April 2014

Penguji

Nama : drg. Lasmi Dewi Nurnaini, Sp.KGA (.....)

NIK/NIP :

Pembimbing Utama

Nama : drg. Mahmud Kholifa, MDSc (.....)

NIK/NIP : 996

Pembimbing Pendamping

Nama : drg. Suyadi (.....)

NIK/NIP :

Surakarta, 5 April 2014

Dekan FKG UMS

drg. Soetomo Nawawi, DPH. Dent, Sp. Perio (K)

NIK: 300.1295

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 5 April 2014

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erlinda chs'.

Erlinda Cahyawati

MOTTO

“ Tidaklah seseorang yang keluar dari rumahnya untuk menuntut ilmu kecuali para malaikat akan mengepakkan sayap – sayapnya untuk orang tersebut karena ridha dengan apa yang ia kerjakan “ (HR. Ibumajah)

“ Who have believed and whose hearts have rest in the remembrance of Allah. Verify in the remembrance of Allah do hearts find rest “ (QS. Ar Ra’d : 28)

“ Jaga diri untuk tetap tenang, jaga kaki agar tetap hangat, dan kamu akan membuat dokter terbaik sekalipun menjadi miskin “ (Dr. Boerhaave)

PERSEMBAHAN



Dengan bahagia dan penuh rasa haru tanpa mengurangi rasa kerendahan hati,
skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT, puji syukur selalu penulis panjatkan atas limpahan berkah, rahmat, dan
Karunia – NYA

Ayahanda (**Sutejo**) dan Ibunda (**Tri Warsaningsih Amd.Keb**) dengan ribuan kasih
sayang dan peluhnya selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tiada
hentinya tanpa mengenal waktu, yang selalu mengajarkan arti semangat hidup
dan perjuangan “hiduplah untuk hidup”, yang selalu membimbing dan menjaga
dari kecil sampai detik ini dan tak luput selalu terucap namaku di setiap doa – doa
yang dipanjatkannya.

Kakak – kakakku (**Mas Hafitz Priyo Utomo, Amd.Kom** dan **Rico Maulana
Nugroho, Amd.Kep**), setiap saat selalu siaga untuk membantu tanpa rasa lelah,
dan adikku tersayang (**Arlanda Diane Mahendra**), selalu mendengarkan keluhan
kesahku dan mau menjadi tempat curahan hati.

Kakak – kakak iparku (**Darsini Amd. Keb** dan **dr. Lusiana Aisyah Adiasmara**) yang
selalu memberikan secerca semangat untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
Sahabatku (**Ratna Puspitasari**), teman paling setia yang selalu ada menemani saat
bahagia maupun duka, tetes air mata yang selalu mengiringi persahabatan dan rasa
menerima kekurangan yang menguatkan kita untuk menghargai dan
mengenalkan arti dari sebuah persahabatan yang nyata.

Teman – teman seperjuangan **Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010**, berjuang bersama menggapai cita –
cita untuk masa depan yang lebih baik demi mengharumkan nama bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah, kasih sayang, dan karunia – NYA sehingga dalam tugas penyusunan skripsi berjudul “ Pengaruh Status Gizi Bayi Usia 6 sampai 7 Bulan Terhadap Waktu Erupsi Gigi Incisivus Central Decidui Rahang Bawah di Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo “ ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

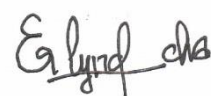
Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. drg. Soetomo Nawawi, DPH.dent, Sp.Perio (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. drg. Lasmi Dewi Nurnaini, Sp. KGA selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan, saran, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
4. drg. Mahmud Kholifa, MDSc selaku Biro Skripsi sekaligus pembimbing utama yang selalu meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
5. drg. Suyadi selaku pembimbing pendamping yang selalu sabar memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. drg. Edi Karyadi, MM selaku pembimbing akademik yang selalu memonitor perkembangan akademik dari setiap semester ke semester.
7. Almamaterku yang selalu kubanggakan dan setia melekat menemaniku di saat ujian seminar proposal dan sidang skripsi (pendadaran).
8. Drs. Suratnoroto selaku Kepala BAPPEDA Kabupaten Sukoharjo bidang Penelitian dan Pengembangan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

9. Bidan Desa dan ibu – ibu kader Posyandu di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo terimakasih atas bantuan serta kelancaran dan berbagai kemudahan yang diberikan kepada penulis selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Ayahanda tercinta Sutejo dan ibunda tercinta Tri Warsaningsih, Amd. Keb, kakak – kakakku dan adikku tersayang Mas Hafitz Priyo Utomo, Amd. Kom dan Rico Maulana Nugroho, Amd. Kep, dan Arlanda Diane Mahendra, serta kakak – kakak iparku Darsini Amd. Keb dan dr. Lusiana Aisyah Adiasmara yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, semangat, dan doa yang tak henti – hentinya dipanjatkan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
11. Seluruh dosen pengajar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa, terimakasih atas teguran, didikan, nasihat, dan kerjasamanya.
12. Sahabatku Ratna Puspitasari yang setiap saat menemaniku ketika konsultasi dengan dosen pembimbing dan selalu memberikan dukungan dan semangatnya demi cita – cita di masa depan.
13. Seluruh teman – teman seperjuangan Kedokteran Gigi UMS angkatan 2010 dan adik – adik tingkat yang selalu memberikan masukan, kritik, saran, dan bantuan demi penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang belum disebutkan oleh penulis, yang telah membantu penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga akhir.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Selanjutnya penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya untuk kepentingan dalam bidang kesehatan dan dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Surakarta, 5 April 2014
Penulis



Erlinda Cahyawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Keaslian Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Definisi Status Gizi	5
2. Penilaian Status Gizi	5
3. Gizi untuk Bayi dan Balita.....	9
4. Peranan Nutrisi - Nutrisi di Mulut	9
5. Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	13
6. Kartu Menuju Sehat (KMS).....	15
7. Pertumbuhan dan Perkembangan Gigi Intrauterin	16
8. Tahap Kalsifikasi Gigi	18
9. Pertumbuhan Gigi Decidui.....	19
10. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Waktu Erupsi Gigi	20
B. LANDASAN TEORI.....	21
C. KERANGKA KONSEP.....	23
D. HIPOTESIS	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Penelitian.....	25
D. Sampel dan Teknik Sampling	25
E. Estimasi Besar Sample.....	26
F. Kriteria Restriksi	26
G. Variabel Penelitian	27
H. Definisi Operasional.....	27
I. Instrumen Penelitian.....	28
J. Analisis Data	30

K. Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil	32
B. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Perkembangan Gigi.....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3. Kartu Menuju Sehat (KMS).....	28
Gambar 4. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penilaian Ambang Nilai Status Gizi Anak Usia 0 – 60 bulan	7
Tabel 2.	Kebutuhan Energi Per Hari	14
Tabel 3.	Waktu Erupsi Gigi Decidui.....	19
Tabel 4.	Jumlah Sampel Penelitian	26
Tabel 5.	Distribusi Data Status Gizi Bayi Usia 6 sampai 7 Bulan Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo.....	32
Tabel 6.	Distribusi Data Waktu Erupsi pada Status Gizi Lebih, Baik, Kurang, dan Buruk	32
Tabel 7.	Distribusi Data Waktu Erupsi Gigi Incisivus Central Decidui Rahang Bawah	33
Tabel 8.	Hasil Uji Korelasi <i>Spearman's rho</i> Status Gizi Bayi dengan Waktu Erupsi Gigi Incisivus Central Decidui Rahang Bawah.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 2. Data Karakteristik Responden dan Hasil pengamatan
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
- Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lampiran 6. Standar WHO Antropometri Penilaian Status Gizi Anak Laki – Laki menurut BB/U
- Lampiran 7. Standar WHO Antropometri Penilaian Status Gizi Anak Perempuan menurut BB/U
- Lampiran 8. Hasil Analisa SPSS

INTISARI

Pengaruh Status Gizi Bayi Usia 6 sampai 7 Bulan Terhadap Waktu Erupsi Gigi Incisivus Central Decidui Rahang Bawah di Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo

Erlinda Cahyawati¹

Gizi merupakan faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Bayi dengan status gizi baik tentunya akan menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik pula. Masalah gizi kurang di Indonesia masih banyak dijumpai, berdasarkan data yang diperoleh tahun 2010 mengenai status gizi bayi menurut BB/U (berat badan/umur) menunjukkan status gizi buruk sebanyak 4.9% dan status gizi kurang 13.0%. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan bayi, termasuk waktu erupsi gigi pada bayi. Gigi incisivus central decidui rahang bawah merupakan gigi yang pertama kali tumbuh pada bayi usia 6 sampai 7 bulan. Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah salah satu indikator penilaian status gizi yang digunakan untuk menilai status gizi balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara status gizi terhadap waktu erupsi gigi incisivus central decidui rahang bawah pada bayi usia 6 sampai 7 bulan di Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo.

Metode yang digunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah bayi umur 6 sampai 7 bulan yang menjadi anggota di Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo. Jumlah sampel penelitian sebanyak 80 bayi yang ditentukan dengan rumus *Slovin* dengan cara pengambilan sampel *random* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Penilaian status gizi bayi dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa Kartu Menuju Sehat (KMS) yang di dalamnya memuat berat badan dan umur (BB/U), kategori status gizi memuat gizi lebih, gizi baik, gizi kurang, dan gizi buruk, sedangkan erupsi gigi incisivus central decidui rahang bawah dilihat secara langsung. Hubungan antara variabel penelitian diuji menggunakan korelasi *Spearman's rho*.

Dari hasil uji korelasi *Spearman's rho* antara status gizi bayi dengan erupsi gigi incisivus central decidui rahang bawah didapatkan nilai $r = 0.141$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara status gizi bayi usia 6 sampai 7 bulan terhadap waktu erupsi gigi incisivus central decidui rahang bawah atau dapat dilihat dari nilai $p = 0.213$ menunjukkan adanya perbedaan yang tidak bermakna antara status gizi dan waktu erupsi gigi incisivus central decidui rahang bawah.

Kesimpulan dalam penelitian ini, tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi bayi usia 6 sampai 7 bulan terhadap waktu erupsi gigi incisivus central decidui rahang bawah.

Kata Kunci: status gizi bayi, erupsi gigi, incisivus central decidui

1. Mahasiswa Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT

Influence of the Nutritional Status of Infants Aged 6 to 7 Months against Timing Eruption of Decidui Central Incisors of the Lower Jaws in Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo.

Erlinda Cahyawati

Nutrition is a very important factor for the growth and development of infants. Infants with good nutritional status certainly will show the growth and development of better. The problem of malnutrition is still prevalent in Indonesia, based on data obtained in 2010 on the nutritional status of infants by BB/U (body weight/age) showed 4.9% less nutritional and 13.0% severe malnutrition status. It will also affect the baby's growth, including timing tooth eruption in infants. Decidui central incisors of the lower jaw are the first teeth growth in infants aged 6 to 7 months. Kartu Menuju Sehat (KMS) is one of the indicators of nutritional status assessment is used to assess the nutritional status of children.

This research objectives to Find out Influence among nutritional status to the timing tooth eruption of mandible decidui central incisors in infants aged 6 to 7 months in the Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo.

The research methods using analytical observasional study design with cross sectional approach. The samples in the study were infants aged 6 to 7 months who are members in Posyandu Kecamatan Bendosari Sukoharjo. The numbers of samples were 80 infants are determined by Slovin formula by means of random sampling with Stratified Random Sampling technique. Assessment of the infant nutritional status conducted by using tools such as Kartu Menuju Sehat (KMS) in which the load weight and age (BB/U), category of nutritional status contains overweight, good nutrition, severe malnutrition, and less nutrition, while the eruption of the decidui central incisors of the lower jaw be viewed directly. Relationships between variables were tested using Spearman's rho Correlation.

Results of the Spearman's rho Correlation between the nutritional status of infants with the eruption of the decidui central incisors of the lower jaw is obtained value of $r = 0.141$ it showed no relationships significant between nutritional status of infants with timing eruption of decidui central incisors of the lower jaws, it also can be showed value of $p = 0.213$ or $p > 0.05$ it show difference no significant between nutritional status of infants with timing eruption of decidui central incisors of the lower jaws.

The research conclusion, there is no significant correlation between the nutritional status of infants aged 6 to 7 months with timing eruption of decidui central incisors of the lower jaws.

Keywords : *Infants nutritional status, tooth eruption, decidui central incisors*

1. *Student of Dentistry Faculty, Muhammadiyah University of Surakarta*